

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dinyatakan dengan skor sebagai hasil tes yang diadakan oleh guru (Sugiharti, 2014:13). Tetapi kenyataan menunjukkan bahwa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, hasil belajar yang ditunjukkan siswa Indonesia belum memuaskan. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia semakin terlihat jelas ketika mencermati hasil yang diperoleh siswa dalam Ujian Nasional. Hampir dalam setiap Ujian Nasional, mata pelajaran bahasa Indonesia cenderung menempati posisi nilai terendah jika dibandingkan dengan nilai mata pelajaran lain yang juga diujikan dalam Ujian Nasional.

Ujian Nasional biasa disingkat UN adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh Pusat Penilaian Pendidikan, Depdiknas di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003. Disamping itu, Ujian Nasional merupakan salah satu standar kelulusan bagi siswa yang duduk di bangku sekolah, dimana tes tersebut dilakukan secara nasional pada jenjang pendidikan menengah. Sebagian besar siswa menganggap bahwa Ujian Nasional khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah momok yang menakutkan dan beberapa fakta sulitnya siswa

menjawab soal disebabkan adanya perbedaan antara kemampuan lisan dan tulisan, rendahnya budaya membaca dan banyak juga siswa beranggapan soal bahasa Indonesia melelahkan dan membingungkan. Salah satunya materi wacana yang dianggap melelahkan dan membingungkan.

Kurangnya tingkat pemahaman siswa untuk setiap pokok bahasan juga sangat mempengaruhi keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang merasa bahwa pokok bahasan/materi bahasa Indonesia bersifat abstrak misalnya saja untuk pokok bahasan kesusasteraan. Jenis soal sastra kurang diminati siswa kemungkinan masalahnya adalah siswa Indonesia tidak suka membaca sebuah karya sastra.

Jika ditinjau lebih lanjut maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi masalah bukanlah pada Ujian Nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah, melainkan kurang mampunya siswa memahami ataupun mengenali struktur dan komposisi soal Ujian Nasional masalah tersebut berarti adanya ketidakpahaman pertanyaan oleh siswa sehingga berimbas pada kurang mampunya siswa menyelesaikan soal- soal tersebut.

Pada dasarnya setiap siswa mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda. Salah satu perbedaan itu adalah perbedaan kemampuan siswa untuk menghadapi masalah, termasuk masalah menjawab soal Bahasa Indonesia Ujian Nasional. Dimiyati-Mudjiono (2009:200) menyatakan bahwa kemampuan siswa dilihat dari evaluasi hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat dikhawatirkan ketercapaian standar kelulusannya, baik oleh siswa, orang tua maupun guru. Selain karena tingginya standar nilai kelulusannya, bahasa Indonesia dianggap sebagai pelajaran yang sangat sulit pengakuan tersebut sesuai dengan data dilapangan, pada tahun 2011 lalu banyak siswa tidak lulus pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut diakui oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan M. Nuh dalam evaluasi hasil Ujian Nasional SMA dan sederajat beliau mengatakan “memang diantara pelajaran lainnya, nilai mata pelajaran bahasa Indonesia adalah yang paling rendah”.

Kenyataannya dalam pembelajaran di sekolah melalui standar isi dan standar proses siswa telah dibelajarkan segala hal yang terkait dengan materi bahasa Indonesia terutama soal- soal Ujian Nasional yang harusnya lebih menguatkan siswa untuk mampu menyelesaikan soal- soal Ujian Nasional dengan baik. Namun, faktanya masih banyak siswa yang hanya mendapatkan nilai rendah bahkan ada juga yang tidak lulus.

Penelitian relevan juga ditemukan dalam skripsi Kolapita yang berjudul “Analisis Struktur Dan Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Matematika SMP/MTS Tahun 2013/2014” berdasarkan hasil penelitiannya dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil persentase rata-rata siswa yang mampu menjawab soal Ujian Nasional masih sangat rendah. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Winata dkk yang berjudul “Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMK Negeri 3 Singaraja” menemukan berupa pokok soal yang tidak jelas, penyimpangan penerapan kaidah

bahasa Indonesia (struktur). Permasalahan soal yang sebelumnya sudah dikalibrasi dan diuji berulang-ulang pun, kenyataannya masih banyak terjadi.

Hal ini juga dibuktikan dalam penelitian Ketut yang berjudul “Multitafsir Materi Sastra pada Ujian Nasional” ditemukan 7 nomor soal yang multitafsir Ujian Nasional mata pelajaran bahasa Indonesia tahun 2008/2009 dari 18 nomor soal sastra yang ada. Hasil-hasil penelitian tersebutlah yang menjadi permasalahan siswa dalam kemampuan menjawab soal Ujian Nasional.

Berdasarkan permasalahan tersebutlah, saya tertarik melakukan penelitian ini untuk menganalisis kemampuan menjawab siswa paket c soal bahasa Indonesia Ujian Nasional 2015 SMA Swasta Krakatau Medan jurusan IPA tahun pembelajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang masih terjadi yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Bentuk soal Ujian Nasional bahasa Indonesia yang dianggap siswa melelahkan dan membingungkan
3. Kurangnya pemahaman materi/pertanyaan sehingga siswa tidak mampu menjawab soal dengan benar

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pemahaman dalam penelitian ini maka peneliti membatasi masalah, maka yang hanya menjadi batasan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menjawab soal bahasa Indonesia

Ujian Nasional 2015 siswa SMA Swasta Krakatau Medan jurusan IPA tahun pembelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah siswa SMA Krakatau Medan jurusan IPA tahun pembelajaran 2015/2016 mampu menjawab soal bahasa Indonesia paket c Ujian Nasional 2015?
2. Bagaimana sebaran tingkat pemahaman siswa SMA Swasta Krakatau Medan jurusan IPA menjawab soal bahasa Indonesia paket c Ujian Nasional 2015?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah siswa SMA Krakatau Medan jurusan IPA tahun pembelajaran 2015/2016 mampu menjawab soal bahasa Indonesia paket c Ujian Nasional 2015?
2. Mengetahui sebaran tingkat kesulitan menjawab siswa menjawab soal bahasa Indonesia paket c Ujian Nasional 2015?

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana kemampuan siswa dalam menjawab soal Ujian Nasional

2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai gambaran kemampuan siswa menjawab soal Ujian Nasional khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia

2. Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan yang diterapkan langsung dalam praktis pembelajaran dan juga dijadikan penelitian lanjut.
2. Bagi siswa dan para guru disekolah dapat mengetahui yang mempengaruhi siswa kesulitan untuk menjawab soal Ujian Nasional sehingga nantinya dapat saling berkontribusi dalam mencapai hasil ujian nasional yang maksimal.
3. Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam membantu meningkatkan prestasi siswa.